

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
KARENA AYATULLAH SYIAH ALI TIDAK MENGERTI
ALLAH YANG SEBENARNYA, MAKA ROH ALLAH
YANG ADA DALAM DIRINYA TIDAK
DIKETAHUIINYA, AKHIRNYA, MASIH MENUNGGU
KEDATANGAN IMAM NOMOR 12 AL MUNTAZAR

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
6 Maret 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
KARENA AYATULLAH SYIAH ALI TIDAK MENGETI ALLAH YANG SEBENARNYA,
MAKA ROH ALLAH YANG ADA DALAM DIRINYA TIDAK DIKETAHUI NYA, AKHIRNYA,
MASIH MENUNGGU KEDATANGAN IMAM NOMOR 12 AL MUNTAZAR**

© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang karena Ayatullah Syiah Ali tidak mengerti Allah yang sebenarnya, maka roh Allah yang ada dalam dirinya tidak diketahuinya, akhirnya, masih menunggu kedatangan imam nomor 12 Al Muntazar, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang karena Ayatullah Syiah Ali tidak mengerti Allah yang sebenarnya, maka roh Allah yang ada dalam dirinya tidak diketahuinya, akhirnya, masih menunggu kedatangan imam nomor 12 Al Muntazar, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang karena Ayatullah Syiah Ali tidak mengerti Allah yang sebenarnya, maka roh Allah yang ada dalam dirinya tidak diketahuinya, akhirnya, masih menunggu kedatangan imam nomor 12 Al Muntazar, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"maka ia mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"Allah telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin (Al 'Ankabut : 29: 44)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakan: "Roh itu termasuk urusan Tuhan ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang karena Ayatullah Syiah Ali tidak mengerti Allah yang sebenarnya, maka roh Allah yang ada dalam dirinya tidak diketahuinya, akhirnya, masih menunggu kedatangan imam nomor 12 Al Muntazar, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis karena Ayatullah Syiah Ali tidak mengerti Allah yang sebenarnya, maka roh Allah yang ada dalam dirinya tidak diketahuinya, akhirnya, masih menunggu

kedatangan imam nomor 12 Al Muntazar, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

KARENA AYATULLAH SYIAH ALI TIDAK MENGERTI ALLAH YANG SEBENARNYA, MAKA ROH ALLAH YANG ADA DALAM DIRINYA TIDAK DIKETAHUI NYA, AKHIRNYA, MASIH MENUNGGU KEDATANGAN IMAM NOMOR 12 AL MUNTAZAR

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, roh Kami menjelma (menjadi) manusia...(Maryam : 19: 17)" "...Dia... meniupkan ke dalam manusia roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)*

Nah, ternyata, Allah atau Jahve atau Adonai, mendeklarkan kepada seluruh manusia di dunia, termasuk kepada para Ayatullah Syiah Ali di Iran, bahwa *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)* atau roh Jahve atau roh Adonai *"...menjelma (menjadi) manusia...(Maryam : 19: 17)* dan juga *"...ditiupkan ke dalam manusia...(As Sajdah : 32: 9)*

Nah, ternyata, *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)* atau roh Jahve atau roh Adonai *"...menjelma (menjadi) manusia...(Maryam : 19: 17)* tidak dimengerti oleh para Ayatullah Syiah Ali di Iran.

Begitu juga *"...Allah... meniupkan ke dalam manusia roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)* atau roh Jahve atau roh Adonai, tidak dimengerti oleh para Ayatullah Syiah Ali di Iran.

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa para Ayatullah Syiah Ali di Iran tidak mengerti *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)* atau roh Jahve atau roh Adonai *"...menjelma (menjadi) manusia...(Maryam : 19: 17)* dan *"...Allah... meniupkan ke dalam manusia roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)* atau roh Jahve atau roh Adonai ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat:

"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak...(Al 'Ankabuut : 29: 44)

Nah, ternyata, penciptaan *"...langit dan bumi dengan hak...(Al 'Ankabuut : 29: 44)*

Artinya *"...hak...(Al 'Ankabuut : 29: 44)* adalah apa saja yang ada di *"...langit dan bumi dengan hak...(Al 'Ankabuut : 29: 44)* bisa dibuktikan secara empiris.

Jadi, *"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak...(Al 'Ankabuut : 29: 44)* adalah dengan *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)* atau roh Jahve atau roh Adonai.

Atau dengan kata lain, *"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak...(Al 'Ankabuut : 29: 44)* adalah dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Nah sekarang, *"...Allah... meniupkan ke dalam manusia roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)* atau roh Jahve atau roh Adonai berarti Allah memberikan sumber hidup kepada manusia dalam bentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Atau bisa juga dikatakan, *"...Allah... meniupkan ke dalam manusia roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)* atau roh Jahve atau roh Adonai berarti Allah memberikan sumber hidup kepada manusia dalam bentuk Deoxyribonucleic acid (DNA).

DNA manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Nah, ini, yang tidak dimengerti oleh para Ayatullah Syiah Ali di Iran.

Karena para Ayatullah Syiah Ali di Iran tidak mengerti dan tidak mau mempelajari *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)* atau roh Jahve atau roh Adonai, maka para Ayatullah Syiah Ali di Iran tidak mengerti Allah yang sebenarnya.

Akhirnya, sampai kiamat, sekitar **4 600 000 000** tahun yang akan datang, para Ayatullah Syiah Ali di Iran, masih terus menunggu kedatangan imam nomor 12 Al Mahdi Al Muntazar untuk memimpin manusia di muka bumi.

Itu sama seperti para Ayatullah Syiah Ali di Iran melihat fatamorgana di padang pasir saja.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, roh Kami menjelma (menjadi) manusia...(Maryam : 19: 17)"...Dia... meniupkan ke dalam manusia roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)*

Nah, ternyata, Allah atau Jahve atau Adonai, mendeklarkan kepada seluruh manusia di dunia, termasuk kepada para Ayatullah Syiah Ali di Iran, bahwa **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau **"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)** atau **"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)** atau roh Jahve atau roh Adonai **"...menjelma (menjadi) manusia...(Maryam : 19: 17)** dan juga **"...ditiupkan ke dalam manusia...(As Sajdah : 32: 9)**

Nah, ternyata, **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau **"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)** atau **"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)** atau roh Jahve atau roh Adonai **"...menjelma (menjadi) manusia...(Maryam : 19: 17)** tidak dimengerti oleh para Ayatullah Syiah Ali di Iran.

Begitu juga **"...Allah...meniupkan ke dalam manusia roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)** atau roh Jahve atau roh Adonai, tidak dimengerti oleh para Ayatullah Syiah Ali di Iran.

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa para Ayatullah Syiah Ali di Iran tidak mengerti **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau **"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)** atau **"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)** atau roh Jahve atau roh Adonai **"...menjelma (menjadi) manusia...(Maryam : 19: 17)** dan **"...Allah...meniupkan ke dalam manusia roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)** atau roh Jahve atau roh Adonai ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat:

"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak...(Al 'Ankabuut : 29: 44)

Nah, ternyata, penciptaan **"...langit dan bumi dengan hak...(Al 'Ankabuut : 29: 44)**

Artinya **"...hak...(Al 'Ankabuut : 29: 44)** adalah apa saja yang ada di **"...langit dan bumi dengan hak...(Al 'Ankabuut : 29: 44)** bisa dibuktikan secara empiris.

Jadi, **"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak...(Al 'Ankabuut : 29: 44)** adalah dengan **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau **"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)** atau **"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)** atau roh Jahve atau roh Adonai.

Atau dengan kata lain, **"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak...(Al 'Ankabuut : 29: 44)** adalah dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Nah sekarang, **"...Allah...meniupkan ke dalam manusia roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)** atau roh Jahve atau roh Adonai berarti Allah memberikan sumber hidup kepada manusia dalam bentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Atau bisa juga dikatakan, **"...Allah...meniupkan ke dalam manusia roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)** atau roh Jahve atau roh Adonai berarti Allah memberikan sumber hidup kepada manusia dalam bentuk Deoxyribonucleic acid (DNA).

DNA manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Nah, ini, yang tidak dimengerti oleh para Ayatullah Syiah Ali di Iran.

Karena para Ayatullah Syiah Ali di Iran tidak mengerti dan tidak mau mempelajari **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau **"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)** atau **"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)** atau roh

Jahve atau roh Adonai, maka para Ayatullah Syiah Ali di Iran tidak mengerti Allah yang sebenarnya.

Akhirnya, sampai kiamat, sekitar **4 600 000 000** tahun yang akan datang, para Ayatullah Syiah Ali di Iran, masih terus menunggu kedatangan imam nomor 12 Al Mahdi Al Muntazar untuk memimpin manusia di muka bumi.

Itu sama seperti para Ayatullah Syiah Ali di Iran melihat fatamorgana di padang pasir saja.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se